

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah ciptaan manusia yang sangat unik dan berkapasitas untuk menyampaikan berbagai emosi. Campbell menjelaskan musik adalah unsur universal yang dimiliki oleh bahasa yang melintasi batas-batas usia, jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan.<sup>1</sup> yang berarti setiap manusia pasti mengenal musik. Hampir setiap saat di kehidupan manusia ditandai dengan musik seperti saat gembira maupun saat sedih. Contohnya adalah pada saat peristiwa bahagia seperti pernikahan atau peristiwa sedih seperti pemakaman, musik tidak pernah terlepas dari peristiwa tersebut. Dapat dikatakan bahwa musik memiliki hubungan yang kuat dengan emosi manusia.

Musik memiliki banyak sekali manfaat bagi manusia, yaitu musik dapat menutupi perasaan dan bunyi yang tidak menyenangkan, musik dapat menyeimbangkan dan memperlambat gelombang otak, mempengaruhi pernapasan, denyut jantung, denyut nadi, dan tekanan darah, selain itu musik juga dapat meningkatkan daya ingat dan mengatur hormon yang berkaitan dengan stress, serta meningkatkan produktivitas.<sup>2</sup> Sebagai tambahan, musik sangat bermanfaat untuk anak SD karena dapat mencerdaskan otak, menyampaikan keterampilan dan koordinasi motorik, meningkatkan keterampilan bahasa, dan juga meredakan stress dan cemas.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa musik memiliki peran dan fungsi yang penting bagi kesehatan dan hidup

---

<sup>1</sup> Ratna Supradewi, "Otak, Musik, Dan Proses Belajar," *Buletin Psikologi* 18, no. 2 (2010): 65, <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/11538/8604>.

<sup>2</sup> Mahargayantari P Dewi, "Studi Metaanalisis: Musik Untuk Menurunkan Stres," *Jurnal Psikologi* 36, no. 2 (2009): 106, <https://media.neliti.com/media/publications/130547-ID-studi-metaanalisis-musik-untuk-menurunka.pdf>.

<sup>3</sup> Direktorat Sekolah Dasar, "Manfaat Musik Bagi Anak," n.d., <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/manfaat-musik-bagi-anak>.

manusia. Tujuan dari musik yang paling penting adalah kenyataan emosi-emosi yang artinya seni musik sebagai seni yang dapat dinikmati terutama untuk menyatakan perasaan hati manusia. khususnya juga pada sekolah dasar, musik sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak secara emosi. Musik yang paling tepat dan berpengaruh positif terhadap anak adalah lagu anak.

Lagu anak adalah lagu yang diciptakan khusus untuk anak-anak. Lagu anak memiliki unsur seperti lirik lagu, nada, dan tempo yang dikhususkan untuk anak-anak. Lirik lagu yang terkandung dapat berupa nasihat atau pesan yang baik bagi anak-anak. Sehingga lagu anak dapat dikatakan penting untuk membangun karakter anak. Namun pada saat ini lagu anak masih kurang menjadi sorotan. Ardipal berpendapat bahwa kurangnya lagu anak menjadi sorotan disebabkan oleh produsen musik pada zaman sekarang lebih tertarik untuk membuat lagu yang memenuhi keinginan pasar yang sudah berusia dewasa, pengaruh media massa, serta jarang nya produksi lagu anak oleh seniman.<sup>4</sup> Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa seni musik terutama lagu anak adalah faktor penting dalam pertumbuhan anak khususnya pada perkembangan karakter.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat masa praktik keterampilan mengajar di SD Kelurahan Menteng, Peneliti menyaksikan siswa yang masih kelas 2 SD menyanyikan lagu "Kesempurnaan Cinta" yang dinyanyikan oleh Rizky Febian. Selain itu masih banyak lagu-lagu populer dewasa yang digemari oleh siswa seperti contohnya lagu milik Justin Bieber, Raissa, dan juga penyanyi lainnya yang membawakan lagu-lagu dewasa. Hal tersebut dapat membawa kekhawatiran karena siswa belum seharusnya menyanyikan lagu yang liriknya mengandung makna cinta orang dewasa. Bahkan peneliti melihat dampak dari hal tersebut yaitu siswa sekolah dasar sudah memahami konsep berpacaran yang

---

<sup>4</sup> Ardipal, "Kembalikan Lagu Anak-Anak Indonesia : Sebuah Analisis Struktur Musik," *Jurnal Seni Budaya* 25, no. 4 (2015): 345.

sebenarnya belum pantas untuk diikuti oleh siswa sekolah dasar. Pada pembelajaran SBdP di kelas tanggal 10 November 2021, guru kelas yang bernama ibu Chusnul Chotimah menegur siswa kelas 2 SD agar mendengar lagu yang dikhususkan untuk anak-anak, bukan lagu yang dikhususkan untuk orang dewasa yang bertema percintaan.

Peneliti juga menemukan masalah yang sama yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Raden Dinda dan kawan-kawan memiliki hasil melalui wawancara dan observasi di daerah Bandung. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang memiliki rasa suka atau hobi bernyanyi, namun tidak menjadikan mereka tertarik dalam menyanyikan lagu anak. Dalam wawancara banyak siswa yang mengetahui judul-judul lagu anak tetapi tidak bisa menyanyikannya sebab mereka tidak hafal dengan lagu tersebut. Tidak hanya itu, ditemukan juga adanya siswa yang tertarik menyanyikan lagu dewasa dan bahkan lirik dan arti dari lagu tersebut tidak cocok untuk dinyanyikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan masalah-masalah di atas, Peneliti menemukan bahwa semua masalah ini terjadi karena kurangnya apresiasi siswa terhadap lagu anak dan perlu diatasi karena lirik lagu yang siswa gemari dapat berdampak pada perilaku siswa sehari-hari. Masalah ini disebabkan oleh teknologi yang semakin maju sehingga anak-anak dapat mengakses lagu-lagu bebas melalui internet. Oleh sebab itu, diperlukan adanya solusi yang dapat mengatasi masalah ini. yaitu dengan suatu media yang dapat dinikmati secara penglihatan dan pendengaran siswa.

Dengan melihat masalah yang Peneliti temukan di Sekolah Dasar, maka Solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut diantaranya dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa yaitu media audio visual. Arti dari Media audio visual itu sendiri

---

<sup>5</sup> Raden Dinda, "Analisis Minat Siswa Untuk Menyanyikan Lagu Anak Pada Rentang Umur 4-6 Tahun Di TK Istiqamah Bandung," *Jurnal Antologi Pendidikan Musik* 3, no. 2 (2023).

adalah alat berupa teknologi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan audio (suara) dan visual (penglihatan). Adapun yang termasuk media audio visual berupa video, gambar bergerak, film, dan alat lainnya yang menghasilkan visual dan suara. Alat yang dibutuhkan dapat berupa media proyeksi seperti OHP maupun TV.

Dengan menggunakan media audio visual, peneliti menduga akan terdapat pengaruh pada tingkat apresiasi lagu anak pada siswa. Dalam pembelajaran seni musik, media audio visual memiliki beberapa manfaat berupa rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa yang sesuai dengan tempo dan nada asli. sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa serta memperjelas hal-hal yang abstrak.<sup>6</sup> Dalam hal pembelajaran seni musik, peneliti menduga media audio visual dapat berpengaruh terhadap tingkat apresiasi seni musik lagu anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Apresiasi Seni Musik Tentang Lagu Anak Pada Siswa Kelas 2 SD” sehingga Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan apresiasi seni musik terhadap lagu anak pada siswa kelas 2 SD dan melalui latar belakang tersebut Peneliti juga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap apresiasi musik lagu anak pada siswa kelas 2 SD sehingga diharapkan Pengaruh Media Audio Visual tersebut dapat berdampak positif pada siswa di bidang pelajaran seni musik terhadap siswa kelas 2 SD.

---

<sup>6</sup> Khurnia Utami and Julianto, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1–10.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Rendahnya Apresiasi siswa terkait lagu anak, ditandai dengan kurangnya pengetahuan siswa terhadap isi dan makna lagu anak, serta kurangnya ekspresi musikal saat menyanyikannya.
- 2) Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dalam proses pembelajaran lagu anak, terutama dalam memahami aspek musikal seperti tempo dan nada.
- 3) Kebutuhan akan media yang mampu menjelaskan konsep musikal secara konkret.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh media audio visual terhadap apresiasi siswa terkait lagu anak pada siswa kelas 2 SDN Cipinang Melayu 04 Pagi.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah penggunaan media audio visual berupa video berpengaruh terhadap apresiasi siswa terhadap lagu anak pada kelas 2 SD di Kelurahan Cipinang Melayu?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan sekolah dasar, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1) Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan khususnya dalam pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media

audio visual terhadap apresiasi karya seni musik berupa lagu anak pada siswa kelas 2 SD.

## **2) Secara Praktis**

Penelitian ini dapat berguna bagi :

### **a. Peserta Didik**

Meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik melalui apresiasi dan meningkatkan minat peserta didik melalui media yang tepat, serta Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui musik.

### **b. Guru**

Memberikan masukan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam pembelajaran seni musik khususnya tentang apresiasi seni music dan Membantu meningkatkan profesionalisme dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran seni musik.

### **c. Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang agar memiliki kesadaran tentang pentingnya memilih lagu yang tepat untuk anak, khususnya anak yang masih Sekolah Dasar dan perlu dibentuk karakternya dengan mendengarkan lagu yang sesuai dengan usia mereka.

### **d. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk memecahkan masalah yang terkait dengan apresiasi seni musik di kelas sekolah dasar dan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.